

**ASUPAN NATRIUM DARI MAKANAN JAJANAN SEBAGAI FAKTOR
RISIKO HIPERTENSI PADA ANAK
(STUDI KASUS KONTROL PADA ANAK SEKOLAH DASAR USIA 8 – 11 TAHUN)**

Artikel Penelitian

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
studi pada Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro



Disusun oleh :

RATIH KURNIASARI

G2C006046

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2010**

**ASUPAN NATRIUM DARI MAKANAN JAJANAN
SEBAGAI FAKTOR RISIKO HIPERTENSI PADA ANAK
(STUDI KASUS KONTROL PADA ANAK SEKOLAH DASAR USIA 8 - 11 TAHUN)**

Ratih Kurniasari* Muhammad Sulchan*

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi tidak hanya dialami oleh orang dewasa tetapi juga dialami oleh anak-anak. Salah satu faktor risiko dari hipertensi adalah tingginya asupan natrium. Sumber-sumber natrium banyak terkandung dalam makanan jajanan yang sering dikonsumsi anak-anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya risiko asupan natrium dari makanan jajanan terhadap hipertensi pada anak sekolah dasar.

Metode: Jenis penelitian adalah observasi analitik dengan rancangan kasus kontrol dengan *matching* berdasarkan jenis kelamin dan usia. Pengambilan subjek secara *consecutive sampling* pada kedua SD tersebut. Kelompok kasus adalah 40 subjek yang bertekanan darah sistolik dan atau diastolik ≥ 90 persentil sedangkan kontrol adalah 40 subjek yang bertekanan darah normal. Tekanan darah diukur dengan *sphygmomanometer*. Asupan natrium dari makanan jajanan diperoleh dengan *semi quantitative food frequencies*. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Chi Square*.

Hasil: Sebesar 60% makanan jajanan yang sering dikonsumsi subjek mengandung tinggi natrium. Sebanyak 31,25% subjek dengan kategori asupan natrium dari makanan jajanan tinggi mengalami hipertensi dan prehipertensi. Secara statistik terdapat hubungan bermakna antara asupan natrium dengan tekanan darah ($p=0,007$) dengan OR 3,462 (95% CI 1,379;8,691).

Simpulan: Terbukti asupan tinggi natrium dari makanan jajanan memiliki risiko 3,5 kali untuk mengalami hipertensi dan prehipertensi dibandingkan yang bertekanan darah normal.

Kata Kunci: anak-anak, prehipertensi dan hipertensi, asupan natrium, makanan jajanan, studi kasus kontrol

* Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang.

SODIUM INTAKE FROM SNACKS AS A RISK FACTOR OF HYPERTENSION IN CHILDREN

(CASE CONTROL STUDY OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENT AGED 8 - 11 YEARS OLD)

Ratih Kurniasari* Muhammad Sulchan*

ABSTRACT

Background : Hypertension does not only occur in adult but also in children. High sodium intake is one of the risk factor that cause hypertension. Snacks that are consumed by elementary students contain high sodium. The aim of this research is to know how great the risk of sodium intake from snacks against hypertension of student in elementary student.

Method : The design of research is analytical observation with *case control* design by *matching* base on gender and aged. The amount of subject are 80 that were selected by consecutive sampling from both of schools. Case group was 40 subject have systolic and or diastolic blood pressure ≥ 90 percentile and then 40 others had normal blood pressure be control group. Data on sodium intake is obtained using *semi quantitative food frequencies*. The rate of blood pressure was directly measured using *sphygmomanometer*. Data was analyzed by *Chi Square* test.

Result : The amount of 60% snacks that was consumed by the elementary school students contain of high sodium. The sodium intake subject from snacks is include in high category, that is 31,25% occur in hypertension and prehypertension. Therefore, it is found that there is significant correlation between sodium intake and blood pressure ($p=0,007$) with OR 3,462 (95% CI 1,379;8,691).

Conclusion : Proven that highly sodium intake from snacks have the risk of hypertension 3,5 times compared to normal sodium intake.

Keywords : children, prehypertension and hypertension, sodium intake, snacks, case control study.

* Nutrition Science Program of Medical Faculty Diponegoro University, Semarang.

